

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini selanjutnya akan membahas mengenai keterkaitan dan hubungan diplomasi antara AS dan Rusia melalui agenda politik LGBTQIA+ yang dilakukan melalui metode kualitatif. Adapun metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan data statistik dalam proses penemuannya (Salim dan Syahrums, 2012). Kedepannya penelitian ini akan menganalisis hubungan diplomasi antara AS dan Rusia tanpa melakukan atau menggunakan perhitungan data statistik. Penemuan dalam penelitian ini hanya akan diperoleh dari literatur kredibel (seperti jurnal, dan buku-buku terkait penelitian) serta berita-berita faktual yang telah tersedia secara *online*.

Unit analisa dari studi ini adalah Internasionalisasi LGBTQIA+ AS yang merupakan bagian dari Sistem Internasional, dimana mengingat bahwa hukum LGBTQIA+ ini merupakan salah satu alat diplomasi AS yang telah dinormalisasikan dan mendapatkan akseptansi di berbagai negara. Sedangkan untuk unit eksplanasi dari penelitian ini adalah hubungan diplomasi antara Rusia dan AS, yang termasuk ke dalam kelompok Sistem Internasional. Kedua negara ini memiliki hubungan yang selalu fluktuatif dan tentunya sangat menarik untuk dikaji. Kedua negara sama-sama memiliki pengaruh ideologi yang sangat signifikan, dan tentunya berdampak kepada negara-negara lainnya. . Karena unit analisis (Sistem Internasional) dari studi ini sama dengan unit eksplanasinya, maka studi ini bersifat korelasionis (Mas'ood, 1990).

B. Sumber Penelitian

Sumber utama dalam penelitian ini adalah berita-berita internasional yang berkaitan dengan interaksi antara AS dan Rusia. selain itu, adapun jurnal-jurnal atau publikasi ilmiah yang kredibel juga menjadi sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui analisis literatur-literatur yang berkaitan dengan hubungan diplomatik antara AS dan Rusia, terutama di dalam agenda atau yang berkaitan dengan politik LGBTQIA+ antar kedua

negara. Beberapa sumber yang berupa linimasa waktu peristiwa juga berperan signifikan dalam menelaah perkembangan hubungan diplomatik antara kedua negara. Selain linimasa, beberapa penelitian terkait sikap dan perilaku negara dalam agenda politik LGBTQIA+ juga membantu penemuan dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisa Data

Setelah data yang terdapat di dalam penelitian ini dikumpulkan, maka data akan dianalisa melalui relevansi teori yang digunakan di dalam penelitian ini (*Norm Life Cycle* dan *LGBTQIA+ Politics*). Secara singkat, teori dan konsep tersebut akan berpengaruh terhadap penemuan dalam penelitian ini, dimana adanya norma (berupa politik LGBTQIA+) tumbuh dan berkembang di masyarakat berdasarkan fase akseptansi tertentu, hingga dipaksakan akseptansinya di dalam suatu negara. Analisa data dalam penelitian ini turut dilakukan dengan mengikuti linimasa waktu perkembangan hubungan antara kedua negara, mulai dari penyebaran tahap awal, hingga respons dari masing-masing negara.